

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan penelitian hukum ini menggunakan pendekatan Non-Doktrinal/Empiris yakni sebuah penelitian hukum positif yang tidak tertulis mengenai tingkah laku anggota masyarakat dalam jalinan hidup bermasyarakat.<sup>52</sup> Penelitian hukum tidak cukup dengan penjelasan pada sudut normatif (aturan saja), akan tetapi sebaiknya memahami situasi dan kondisi sosial dimana hukum itu di praktikkan, termasuk bagaimana masyarakat, kelompok institusi, lembaga tertentu dalam menerapkan hukum di kehidupan sehari-harinya. Oleh sebab itu, peneliti perlu melakukan penelitian hukum secara empiris. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya arti dari penelitian hukum empiris ialah penelitian hukum yang mengupas tentang implementasi hukum dalam kehidupan nyata terhadap individu, kelompok, masyarakat, serta lembaga tertentu dengan menitikberatkan pada perilaku personal atau kelompok, organisasi atau instansi hukum dalam kaitannya dengan implementasi atau berlakunya hukum.<sup>53</sup>

Alasan peneliti menerapkan penelitian hukum empiris karena penelitian ini langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai alasan mengapa panitia wakaf menggunakan uang sebagai media wakaf dan lokasinya berada di Yayasan Al Huda Dusun

---

<sup>52</sup> Ani Purwati, *Metode Penelitian Hukum Teori & Praktik* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 20.

<sup>53</sup> Muhaimin, *Metodologi Penelitian Hukum* (Nusa Tenggara Barat: Mataram Universitas Press, 2020), 83

Kepuhbener Desa Kedungrejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten  
Nganjuk

## **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran penelitian merupakan hal mendasar dalam penelitian, dimana kehadiran penelitian ini alat utama dalam penelitian. Peneliti hadir secara nyata untuk melakukan pengamatan objek penelitian dengan tujuan agar dapat menggali data dan mendapatkan berbagai informasi dari narasumber (panitia pengelola wakaf). Peneliti datang langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan data-data wakaf, bertemu di kediaman bapak H. Subhan Shofwwan selaku Ketua Pelaksana Wakaf di Yayasan Al-Huda Kepuhbener, Kedungrejo, Tanjunganom, Nganjuk.

## **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di Yayasan Al-Huda Kepuhbener, Kedungrejo, Tanjunganom, Nganjuk. Dimana wakaf yang dilakukan oleh panitia ini merupakan suatu hal yang baru, maka hal ini harus dikaji lebih dalam keabsahan wakaf tersebut.

Peneliti berfokus pada penerapan wakaf dengan uang yang dilakukan oleh yayasan ini. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat menumbuhkan rasa mampu untuk berwakaf dengan nominal uang yang terbilang sedikit, menghilangkan persepsi bahwa wakaf harus berupa tanah, bangunan, dan masjid.

## **4. Sumber Data**

Data merupakan hal yang penting, untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai penelitian yang dilakukan.

a. Sumber data primer

Ojkek penelitiannya dilakukan secara langsung atau disebut dengan responden. Peneliti datang langsung menulis jawaban dari narasumber bahkan mengamati secara langsung dari objek penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan sesi tanya jawab dengan narasumber, yang menjadi sumber pertama berupa hasil dari tanya jawab pada narasumber yaitu ketua pelaksana wakaf Bapak H. Subhan Sofwan. Peneliti memilih ketua pelaksana karena secara logis ketua mengetahui semua hal mengenai hal yang akan dilakukan.

b. Sumber data sekunder

Data yang posisinya menjadi pendukung dari data primer. Peneliti menggunakan sumber *literatur* buku buku-buku yang berkaitan dengan wakaf dan buku diterbitkan oleh penerbit seperti buku yang berjudul “Wakaf Uang Perspektif Fiqih, Hukum Positif, dan Manajemen” dan buku “Wakaf & Pemberdayaan Umat”, selain itu menggunakan berbagai karya ilmiah seperti halnya jurnal yang berhubungan dengan tema peneliti yaitu seperti Jurnal Penelitian Islam, Vol. 15, No. 1, Tahun 2021 dengan judul “Peran Wakaf Uang Dalam Memperdayakan Pendidikan”.

## 5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data mencakup mengenai cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data di lokasi penelitian. Untuk mendapatkan berbagai informasi maka teknik yang digunakan antara lain:

1. Pengamatan/Observasi

Proses pengamatan peneliti terhadap orang, benda atau suatu peristiwa yang terstruktur tanpa adanya pertanyaan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dengan bertanya secara lisan kepada narasumber. Hasil dari wawancara ini nantinya akan dicatat oleh peneliti sebagai data penelitian untuk bahan evaluasi. Teknik wawancara ini dapat dilakukan secara tatap muka maupun secara via online atau telepon.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kumpulan catatan kejadian atau peristiwa di masa lalu, dokumentasi ini dapat berupa tulisan, foto, video, bahkan dapat berupa rekaman suara (record).

## **6. Analisis Data**

Setelah data didapatkan, maka tahapan selanjutnya yaitu menganalisis data dengan menggunakan salah satu teknik yaitu teknik analisis. Teknik analisis ialah salah satu teknis yang cara penggunaannya itu untuk menganalisis suatu hal, yang selanjutnya dipakai untuk menganalisis data, dan selanjutnya untuk mengambil kesimpulan. Berangkat dari pemikiran bahwa hukum merupakan perwujudan dari makna simbolis tingkah laku sosial dari interaksinya (masyarakat), maka data yang didapatkan baik data primer maupun data sekunder, dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara dekriptif khususnya dengan menjelaskan, menguraikan serta menggambarkan masalah serta solusi

yang berkaitan erat dengan penelitian ini. Langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah:

a. Akumulasi data

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu akumulasi data melalui teknik penelitian yang bermaksud untuk memperoleh data.

b. Pengurangan data

Peneliti mengurutkan objek penelitian agar fokus penelitian benar-benar terpusat untuk memudahkan penarikan kesimpulan dari hasil akhir. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis kembali data yang diperoleh dari lapangan, baik data primer maupun data sekunder.

c. Kesimpulan

Langkah yang terakhir yaitu kesimpulan, yang akan menjawab apa yang ada pada fokus penelitian. Peneliti dapat membandingkan antar temuan agar dapat menarik sebuah kesimpulan.

## **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan sebuah data, maka peneliti melakukan beberapa tindakan berupa :

a. Triangulasi sumber data dimana peneliti menggali sebuah kebenaran dari informasi tertentu melalui berbagai sumber data seperti hasil observasi, hasil wawancara, arsip, dan dokumen.

Cara ini akan melahirkan sebuah bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan sudut pandang yang berbeda pula mengenai fakta yang diteliti.

- b. Menelaah kasus buruk yaitu membuang informasi yang tidak efisien dengan apa yang akan diteliti, dengan cara mengkaji serta menelaah data yang nantinya akan didapat, selain itu tidak menambahkan berbagai informasi atau data yang tidak dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **8. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menguraikan beberapa tahapan dalam penelitian, antara lain :

### **a. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap awal ini yaitu tahap pra lapangan, peneliti mengawali proses penelitian ini dari pengajuan judul, dimana peneliti konsultasi judul, dan ketika judul sudah di setujui maka wali dosen mengarahkan peneliti untuk membuat mini riset. Tujuan dari pembuatan mini riset ini, agar maksud dari judul peneliti lebih bisa dipahami. Setelah itu, tahap selanjutnya yaitu membuat proposal dan proposal tersebut diseminarkan. Selain itu, peneliti mempersiapkan untuk meminta izin kepada narasumber khususnya kepada ketua pelaksana wakaf untuk meneliti wakaf dengan uang yang ada di yayasan. Peneliti juga mempersiapkan alat penelitian antara lain buku,, alat tulis menulis, kamera handphone, perekam suara yang ada di handphone, dll.

### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Setelah mendapatkan persetujuan dari ketua pelaksana wakaf, peneliti selanjutnya mempersiapkan diri untuk melangsungkan wawancara dengan narasumber. Sebelum melangsungkan observasi yang lebih detail serta melakukan tanya jawab pada narasumber (wawancara), peneliti

berusaha menjalin keeratan dengan baik kepada narasumber sehingga akan lebih maksimal dalam mengantongi data yang di harapkan. Setelah itu, peneliti observasi lebih mendalam, serta mengumpulkan data dari dokumentasi. Dan setelah melakukan observasi secara mendalam. Setelah semua terlaksanakan maka hal yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya ialah mengatur waktu agar peneliti dengan narasumber.

c. Tahap Pengelolaan

Setelah semua data terakumulasi, data tersebut dipilah kemudian diolah serta disusun secara terstruktur dan terperinci agar data mudah dipahami serta dianalisis sehingga temuan dapat dikomunikasikan dengan jelas kepada orang lain.

Setelah melalui tiga tahap tersebut, hasil keseluruhan dianalisis serta disusun secara terstruktur, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi dari awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, penutup, hingga akhir.